

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA MTs-MA AI ANWAR

Moch. Nurcholis¹, Nur Arifah², Fatmawati Almahiroh³, Laila Nurin Najwa⁴, Intan Nadiroh⁵, Farhan Masrury⁶.

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

¹moch.nurcholis@iaibafa.ac.id, ²nurarifah@iaibafa.ac.id, ³fatmawati.al3@gmail.com,
⁴lailanurinnajwa@gmail.com, ⁵intannadiroh@iaibafa.ac.id,
⁶farhanmasrury@iaibafa.ac.id

Abstract

The pedagogic teacher competence is a skill that a teacher must have, it provides an overview of each teacher managing a class when learning and is able to improve the quality of the learning result. Whereas the quality of learning is a level of learning effectiveness in achieving the purpose of learning. To achieve that goal requires the quality of learning through increased learning activities and improved student learning achievements. The research is aimed at knowing the pedagogic competency for advanced student studies of MTs-MA Al Anwar Cangkringrandu, Perak, Jombang. This method of research USES qualitative research using data-collecting techniques using direct observation and interviews. As for the results of this study, the pedagogical competence of teachers constitutes one form of learning quality assessment, the quality of learning is a level of effectiveness in the learning process to accomplish the purpose of learning. But the fact that in the field using a competing curriculum results in the pedagogic teacher's competence not necessarily due to the hour-long teaching gap between general subjects and religions that the increased quality of learning is not comprehensive.

Keyword: *Pedagogical competence, the quality of learning*

Abstrak

Kompetensi pedagogic guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, kemampuan ini memberikan gambaran umum tentang setiap guru dalam mengelola kelas saat pembelajaran serta mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran peserta didik. Sedangkan kualitas pembelajaran adalah tingkat keefektifan proses pembelajaran

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kualitas pembelajaran melalui peningkatan aktifitas belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogic dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa MTs-MA Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dan wawancara. Adapun hasil penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik guru merupakan salah satu bentuk penilaian kualitas pembelajaran, kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun fakta di lapangan penggunaan kurikulum pesantren mengakibatkan kompetensi pedagogic guru tidak berjalan semestinya karena ketimpangan jam mengajar antara mata pelajaran umum dan agama sehingga peningkatan kualitas pembelajaran masih belum menyeluruh.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Kualitas Pembelajaran*

Pendahuluan

Kompetensi merupakan salah satu hal penting dalam pembinaan guru sebagai jabatan profesi. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditetapkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Berdasarkan penetapan kompetensi guru dalam Undang-undang Guru dan Dosen, maka dapat melakukan observasi dan menentukan guru yang telah memiliki kompetensi penuh dan guru yang kurang memadai kompetensinya. Informasi tentang hal ini sangat diperlukan oleh administrator dalam usaha pembinaan dan pengembangan terhadap guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan Undang-undang Negara RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, ayat 1 bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Untuk tercapainya peserta didik yang beprestasi, diperlukan kualitas belajar yang baik oleh seorang guru professional dan menguasai kompetensi-kompetensi guru yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005. Namun, pada kenyataannya kondisi pendidikan di Indonesia secara umum masih jauh dari kesempurnaan, salah satu penyebabnya adalah kurangnya tenaga pendidik professional yang mampu memahami kompetensi guru, sehingga kualitas pembelajaran dalam kelas dinilai kurang memuaskan. Hal itu mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu

kompetensi yang penting adalah kompetensi Pedagogik guru, Kompetensi pedagogic guru merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Daryanto dalam Prasetyo (2013) Kualitas pembelajaran merupakan suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas.

Namun di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang, pada observasi awal terdapat beberapa hambatan yang dimiliki oleh rata-rata guru diantaranya disebabkan oleh kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum pesantren, pembagian jam antara agama dan umum adalah 70% untuk mata pelajaran agama dan 30% untuk mata pelajaran umum maka kurangnya jam yang diperlukan untuk mata pelajaran umum. Dengan adanya pembagian tersebut sehingga guru harus lebih ekstra dalam menyelesaikan pembelajaran agar siswa tidak tertinggal materi yang sudah ditentukan oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Melihat hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogic guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa MTs-MA Al Anwar, dan Implementasi kompetensi pedagogic guru dalam pembelajaran siswa MTs-MA Al Anwar.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung, dan wawancara mendalam kepada beberapa responden yang merupakan beberapa guru dan murid MTs-MA Al Anwar. Selanjutnya data yang sudah diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis, diidentifikasi, dan dikelompokkan berdasarkan topik yang relevan. Adapun hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk naratif serta dirangkum menjadi kesimpulan yang memberikan gambaran umum tentang kompetensi pedagogic guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa MTs-MA Al Anwar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik

1. Pengertian kompetensi pedagogik

Pedagogic merupakan ilmu yang mengkaji pendidikan. Pedagogik berasal dari kata Yunani “Paedos” yang berarti anak laki-laki dan “aegos” yang berarti mengantar, atau membimbing. Jadi pedagogic berarti membimbing anak. Membimbing dapat diartikan dengan pengetahuan, moral, dan keterampilan pada anak. Kaitannya dengan proses belajar mengajar di kelas yaitu kompetensi pedagogic guru adalah bekal guru yang berhubungan erat dengan siswa.¹ Kompetensi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam

¹ Aulia Akbar, “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru” Vol.2 No.1 (Januari 2021),27.

mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan., kompetensi diperoleh dengan memanfaatkan sumber belajar melalui pendidikan dan pelatihan.²

PP Nomor 74 Tahun 2008 menjelaskan bahwa; kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang kurangnya meliputi: a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; b) pemahaman terhadap peserta didik; c) pengembangan kurikulum atau silabus; d) perancangan pembelajaran; e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f) pemanfaatan teknologi pembelajaran; g) evaluasi hasil belajar; dan h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa kompetensi pedagogic adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogic merupakan kompetensi awal yang harus dimiliki oleh guru yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana harus berbuat atau bersikap dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut selain memiliki kompetensi mengajar dalam bidang tugas masing-masing, guru juga harus terampil dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Pertimbangan itu yang menuntut guru, kemampuan, kebiasaan, dan keterampilan dalam mengolah dan menggunakan materi pelajaran sebagai alat pendidikan.

Menurut Mulyasa, kompetensi pedeagogik adalah guru sebagai pendidik sekaligus memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar.³ Menurut Meutia salah satu kompetensi yang membedakan dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogic karena seorang guru dituntut memiliki kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, baik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengelola kelas, memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran.⁴

Kompetensi pedagogic pada dasarnya adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, kemampuan ini memberikan gambaran umum tentang setiap guru dalam mengelola kelas saat pembelajaran serta mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran peserta didik.⁵ Menurut Jamil Suprihatiningrum kompetensi pedagogic merupakan kemampuan yang akan bermuara pada

² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber belajar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), 27.

³ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

⁴ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru" Vol.2 No.1 (Januari 2021), 29

⁵ M. Hatta, *Empat Kompetensi anak Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018) 79.

pelaksanaan pembelajaran yang mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.⁶

2. Ciri-ciri kompetensi pedagogic

Menurut Meutia salah satu kompetensi yang membedakan dalam empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogic karena seorang guru dituntut memiliki kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, baik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengelola kelas, memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran.⁷ Adapun ciri-ciri kompetensi pedagogic guru, yaitu:

- a. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek moral , social, emosional dan intelektual,
- b. Memahami cara belajar dan proses belajar mengajar
- c. Bisa mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Membuat pelajaran yang mendidik.
- e. Menngunakan teknologi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Untuk mengaktualisasikan potensi harus memberikan fasilitas untuk pengembanagn peserta didik.
- g. Berkomunikasi dengan peserta didik menggunakan Bahasa yang efektif.⁸

3. Komponen-komponen pedagogic

- a. Memahami peserta didik dari tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, serta perkembangan kognitif anak yang berbeda-beda.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran
- c. Mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- d. Mengatur pembelajaran yang mendidik.
- e. Menggunakan teknologi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memberikan fasilitas pada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- g. Berdialog menggunakan Bahasa yang efektif dan santun kepada peserta didik.
- h. Membuat evaluasi pembelajaran,⁹

4. Faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogic guru

- a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru adalah salah satu syarat yang diprioritaskan karena guru yang memiliki latar belakang pendidikan sudah

⁶ Jamil Suprihatin, *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, kualifikasi & kompetensi Guru)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),102.

⁷ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru" Vol.2 No.1 (Januari 2021),28

⁸ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru" Vol.2 No.1 (Januari 2021),29.

⁹ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru" Vol.2 No.1 (Januari 2021),30.

mendapatkan bekal pengetahuan tentang pengelolaan kelas proses belajar mengajar dan sebagainya.

b. pengalaman guru dalam mengajar

pengalaman guru sangat berpengaruh dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan kompetensi guru. Guru yang pengalam mengajarnya baru beberapa tahun atau yang belum berpengalaman akan berbeda dengan guru yang sudah berpengalaman mengajar selama bertahun-tahun sehingga semakin lama dan semakin banyak pengalaman mengajar tugasny akan semakin baik dalam mengantarkan anak didiknya untuk mencapai tujuan belajar sesuai hasil pengalamannya mengajar.

c. Kesehatan guru

Kondisi jasmani yang sehat akan menghasilkan proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Jasmani yang sehat harus didukung dengan rohani yang sehat pula, dengan mental dan jiwa yang sehat maka guru dapat menjaga keseimbangan kebutuhan jasmani dan rohani.

d. Penghasilan guru

Kesejahteraan ekonomi dapat menumbuhkan semangat kerja guru, sebaliknya jika penghasilan guru tidak mencukupi maka guru akan berusaha mencari tambahan penghasilan lain. Jika guru melakukan pekerjaan lain maka tugas dan kewajiban guru tidak akan maksimal.

e. Sarana pendidikan

Tersedianya sarana yang memadai dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran, sebaliknya keterbatasan sarana pendidikan akan menghambat tujuan proses belajar mengajar.

f. Disiplin dalam bekerja

Disiplin dalam lingkungan sekolah juga berlaku bagi kepala sekolah dan pegawainya, tidak hanya bagi siswa saja. Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin, pembimbing, dan pengawas diharapkan mampu menjadi motivator agar tercipta kedisiplinan dalam lingkungan sekolah.

g. Pengawasan sekolah

Pengawasan kepala sekolah ditujukan untuk membina dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengawasan ini hendaknya bersifat fleksibel dengan memberikan kesempatan pada guru mengutarakan masalah yang dihadapinya serta diberi kesempatan untuk mengemukakan ide demi perbaikan dan peningkatan hasil pendidikan serta kepala sekolah bias menampung kritik dan saran dari orang tua.¹⁰

5. Tujuan kompetensi pedagogic

¹⁰ Algensindo usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),45

Kompetensi pedagogic diperlukan agar proses pembelajaran lebih terarah, efektif, dan dapat menghantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. Kompetensi pedagogic juga dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam karakteristik belajar siswa.

Dengan memiliki kompetensi pedagogik yang baik, guru dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerangkan teori belajar dan menentukan strategi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat¹¹.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari kompetensi pedagogic bagi guru adalah membantu guru dalam memahami landasan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh proses pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan landasan pedagogis yang menekankan pada pemahaman teori belajar mengajar, penentuan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan rancangan pembelajaran yang disusun sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. Kompetensi pedagogic memudahkan guru dalam menentukan strategi, metode dan pendekatan yang digunakan dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Kualitas pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membuat orang belajar. Setiap pembelajaran, guru memiliki peran penting sebagai pendidik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah. Inti dari sebuah pendidikan adalah proses belajar yang terjadi di dalam kelas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas tersebut dibutuhkan guru yang memahami tentang landasan pendidikan. Kualitas pembelajaran adalah intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis pengajar, anak didik, kurikulum, bahan ajar, media, fasilitas, dan system pembelajaran dalam menghasilkan proses hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.¹²

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental dan sosial dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan tingkah laku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sebagian besar peserta didik.¹³ Kualitas pembelajaran adalah tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kualitas pembelajaran melalui peningkatan aktifitas belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa.¹⁴

¹¹ Mulyana A. Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Jakarta: Grasindo, 2010),105

¹² Suparno A.M, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2004),7.

¹³ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003),

¹⁴ Sudjana N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya,1991) ,40.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran siswa, diantaranya: 1) antusias menerima pelajaran; 2) konsentrasi dalam belajar; 3) kerja sama dalam kelompok; 4) keaktifan bertanya; 5) ketepatan jawaban; 6) keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya; 7) kemampuan memberikan penjelasan ; 8) membuat rangkuman; 9) membuat kesimpulan.¹⁵

Dalam hal ini, berdasarkan uraian di atas, penelitian terhadap kompetensi pedagogic guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa MTs-MA Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang menemukan beberapa hal: 1) secara umum guru Mts- MA Al Anwar dalam pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi pedagogic, akan tetapi terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru ketika berada di kelas diantaranya disebabkan oleh pembagian jam pembelajaran antara agama dan umum 70% untuk mata pelajaran agama dan 30% untuk mata pelajaran umum maka kurangnya jam pelajaran umum menuntut guru dalam menyelesaikan pembelajaran mengajar lebih ekstra agar siswa tidak tertinggal materi yang sudah ditentukan oleh MGMP; 2) Secara Umum kekurangan di Madrasah yang menggunakan kurikulum pesantren adalah kualitas pembelajaran secara menyeluruh masih kurang merata karena terdapat ketimpangan antara mata pelajaran umum dan Agama, dalam mencapai materi waktu pembelajaran umum sangat sempit sedangkan untuk waktu pembelajaran agama terkdadang masih lebih; 3) Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, Madrasah memberikan fasilitas terhadap guru untuk meningkatkan kompetensinya yaitu dengan memberikan pelatihan atau workshop yang rutin diadakan setiap tahun seperti Workshop Media Pembelajaran. Selain itu ada rapat evaluasi guru yang membahas capaian materi dan kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar kemudian diselesaikan secara musyawarah dalam rapat tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kompetensi pedagogic guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs-MA Al Anwar Cangkringrandu, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah Kompetensi Pedagogik guru merupakan salah satu bentuk penilaian kualitas pembelajaran, kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun fakta di lapangan penggunaan kurikulum pesantren mengakibatkan kompetensi pedagogic guru tidak berjalan semestinya karena ketimpangan jam mengajar antara mata pelajaran umum dan agama sehingga peningkatan kualitas pembelajaran masih belum menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Aulia. 2021. *“Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru”* Vol.2 No.1 (Januari).

¹⁵ Sardirman, A.M., *Interaksi & motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2008),7

- A.M. Sardirman. 2008. *Interaksi & motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- A.M, Suparno. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas).
- A. Z, Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Jakarta: Grasindo).
- M. Hatta. 2018. *Empat Kompetensi anak Membangun Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo:Nizamia Learning Center).
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber belajar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana).
- Suprihatin, Jamil. 2013. *Guru Profesional* (Pedoman Kinerja, kualifikasi & kompetensi Guru) (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Usman, Algesindo. 2011. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Sudjana N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).